

5.1. Visi

Berdasarkan perkembangan dan kondisi pembangunan yang dihadapi Kabupaten Pacitan 5 (lima) tahun yang akan datang maka dibutuhkan solusi-solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Visi yang ditetapkan dapat memberikan motivasi kepada seluruh aparatur serta masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mewujudkan visi tersebut. Penetapan visi diperlukan untuk memadukan gerak langkah setiap unsur organisasi dan masyarakat untuk mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada dalam menciptakan Kabupaten Pacitan sebagaimana yang dicita-citakan. Adapun rumusan Visi Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016 adalah:

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT PACITAN YANG SEJAHTERA”

Makna dari visi tersebut:

“MASYARAKAT PACITAN” adalah sekelompok orang yang hidup bersama di Kabupaten Pacitan dalam satu komunitas yang teratur.

“SEJAHTERA” adalah tatanan kehidupan masyarakat pacitan yang terpenuhinya kebutuhan dasar meliputi antara lain di tandai dengan meningkatnya derajat kesehatan, derajat pendidikan, dan daya beli masyarakat, hal tersebut selaras visi RPJMN dan RPJM Provinsi Jawa Timur.

Kinerja pembangunan daerah yang ditandai oleh adanya laju pertumbuhan dan peningkatan grafik di sektor-sektor prioritas, yang secara langsung berdampak bagi peningkatan kualitas kehidupan serta penguatan posisi daya saing ekonomi, sosial dan budaya secara berkelanjutan dan didedikasikan untuk sebesar-besarnya menjamin terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani dengan melibatkan seluas-luasnya partisipasi masyarakat, yang hasilnya dapat didistribusikan dan dinikmati oleh seluruh masyarakat Kabupaten Pacitan secara adil, transparan dan akuntabel.

Sesuai dengan harapan “Terwujudnya Masyarakat Pacitan Yang Sejahtera”, maka ditetapkan misi pembangunan Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016 sebagai upaya yang ditempuh dalam mewujudkan visi, sebagaimana berikut:

Misi 1 : Profesional birokrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik

Misi ini dimaksudkan agar birokrasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat secara profesional dan menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan di setiap instansi pemerintah dengan mengoptimalkan pengawasan internal, eksternal dan pengawasan masyarakat serta mempercepat tindak lanjut hasil-hasil pengawasan dan pemeriksaan.

Misi 2 : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

Misi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak dasar rakyat untuk memperoleh akses kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi, serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

Misi 3 : Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat

Misi ini dimaksudkan untuk mencapai pemerataan, perluasan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar lebih ditekankan pada akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan, sedangkan peningkatan kualitas pendidikan mengarah pada kualitas prestasi anak didik. Pemerataan kesempatan belajar dapat dicapai melalui peningkatan dan pemeliharaan gedung sekolah, peningkatan pelayanan pendidikan luar sekolah serta bantuan biaya pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas guru serta peningkatan sarana penunjang belajar.

Misi 4 : Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu pada potensi unggulan

Misi ini dimaksudkan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, komponen standar hidup layak diukur dengan indikator PDRB per kapita riil yang telah disesuaikan. Meningkatnya perekonomian daerah akan mendorong stabilitas perekonomian daerah sementara ketidakstabilan perekonomian daerah akan menyebabkan ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya memberikan efek terhadap tingginya pengangguran dan kemampuan daya beli masyarakat. Tantangan terbesar pemerintah kabupaten ke depan adalah terciptanya kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas, yang diikuti dengan pemerataan pendapatan masyarakat.

Perkembangan perekonomian daerah diukur dengan menggunakan tolok ukur pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hal ini dapat digunakan untuk mengukur intensitas kehidupan ekonomi masyarakat Kabupaten Pacitan.

Misi 5 : Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar

Misi ini dimaksudkan untuk peningkatan pembangunan infrastruktur dasar sebagai sarana penunjang produksi barang atau jasa berupa jalan, jembatan, pasar, informasi dan telekomunikasi yang keseluruhannya akan menunjang akses perekonomian sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu, pemerintah daerah harus menyediakan infrastruktur irigasi sebagai penunjang produksi pertanian, penyediaan air bersih maupun listrik guna terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.

Misi 6 : Mengembangkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta memantapkan kerukunan umat beragama

Misi ini dimaksudkan untuk membangun karakter masyarakat yang agamis, bermoral dan berbudi luhur dalam

tatanan sosial masyarakat yang aman, tertib dan damai didukung stabilitas pemerintahan, politik dan sosial budaya.

5.3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan rencana kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan yang mencakup strategi, arah kebijakan, kebijakan umum, program dan kegiatan prioritas.

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada permasalahan dan isu-isu strategis. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa datang. Tujuan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional dan provinsi (JawaTimur).

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kabupaten Pacitan dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Indikator kinerja sasaran adalah tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap indikator kinerja disertai dengan rencana tingkat capaian (target).

Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Pacitan, perlu ditetapkan tujuan pembangunan daerah (*goal*) yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Tujuan pembangunan daerah ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan kabupaten secara umum. Sementara sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan (*goal*) yang telah ditetapkan.

Dalam rangka memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan terhadap peran visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. T-V.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
Kabupaten Pacitan

VISI : TERWUJUDNYA MASYARAKAT PACITAN YANG SEJAHTERA				
MISI I : Profesional birokrasi dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dan mewujudkan tata pemerintahan yang baik				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Menciptakan aparatur pemerintah yang profesional	1. Meningkatnya profesionalisme birokrasi dan kinerja aparatur secara terencana dan sistematis	Prosentase aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugasnya	2,64	6,75
	2. Tercapainya SPM daerah	Prosentase SPM yang mencapai target	31,6	82
	3. Terselenggaranya Pelayanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat	18,75	100
2. Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan	1. Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (good governance)	Opini audit BPK: WTP (wajar tanpa pengecualian)	WTP	WTP
MISI II : Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Mewujudkan perilaku dan lingkungan sehat	1. Terwujudnya perilaku hidup sehat	Prosentase penduduk yang menggunakan jamban	76,93	90
		Prosentase rumah tangga yang berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	58,1	64
	2. Terciptanya lingkungan sehat	Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU	38,68	41,58
		Skor Evaluasi Adipura	74,65	79
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan	1. Meningkatnya pelayanan kesehatan	Angka Usia Harapan Hidup	70,88	72
	2. Meningkatnya sarana dan prasarana kesehatan	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	0,37	0,44
MISI III : Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Mempermudah akses pendidikan	1. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan	Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil - SD/MI - SMP/MTs	0 0	100 100
	2. Penyelenggaraan pendidikan yang terjangkau	Angka rata-rata lama sekolah	6,90	7,08
2. Meningkatkan kualitas pendidikan	1. Meningkatnya pelayanan pendidikan	Angka Melek Huruf	91,58	91,65
		Angka kelulusan - SD/MI	99,98	100
		- SMP/MTs - SMA/SMK/MA	99,35 98,34	99,93 99,91
MISI IV : Meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang bertumpu pada potensi unggulan				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Meningkatkan perekonomian daerah dengan optimalisasi potensi wilayah	1. Terwujudnya pusat ekonomi unggulan daerah	Jumlah cluster ekonomi unggulan produktif	1	3
	2. Ketersediaan pangan daerah	Penguatan cadangan pangan	0	65

	3. Lembaga UMKM dan koperasi sehat dan berdaya saing	Prosentase koperasi aktif	84,18	90,74
		Jumlah UMKM	20.793	22.198
	4. Pemasaran komoditas daerah	Omset penjualan komoditas unggulan (Milyar)	556	610
MISI V : Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar	1. Meningkatnya aksesibilitas infrastruktur menuju sarana kesehatan, pendidikan dan perekonomian	% jalan dan jembatan dalam kondisi baik:		
		- jalan	49,58	54,50
		- jembatan	89,84	92,30
		Jumlah Terminal Bis/sub terminal	6	6
		Jumlah rumah tangga pengguna listrik	60,13	73,49
	2. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan infrastruktur dasar	Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat	16,56	18,77
MISI VI : Mengembangkan tatanan kehidupan masyarakat yang berbudaya, berkepribadian dan memiliki keimanan serta memantapkan kerukunan umat beragama				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL 2010	KONDISI AKHIR 2016
1. Meningkatkan tatanan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, berbudi luhur dan damai	1. Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai	Angka kriminalitas	2,3	1,5
		Indek Pembangunan Manusia (IPM)	72,07	73,41
	2. Terwujudnya ketahanan sosial masyarakat	Prosentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) skala kab/kota yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	15	80
		Prosentase kader bina ketahanan keluarga	69,30	92

Berdasarkan tabel diatas perlu dijelaskan hubungan setiap tujuan dan sasaran, sebagaimana berikut:

Untuk melaksanakan misi 1, ditetapkan dengan tujuan menciptakan aparatur yang profesional serta meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan.

Peran utama pemerintah daerah adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, hal ini sesuai dengan filosofi keberadaan pemerintah sebagai pelayan masyarakat sekaligus bentuk komitmen dari setiap kepala daerah yang berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap warganya.

Untuk mencapai keberhasilan sasaran ini selama 5 (lima) tahun, dapat diukur dengan indikator:

1. Prosentase aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugasnya;
2. Prosentase SPM yang mencapai target;
3. Indeks Kepuasan Masyarakat; dan
4. Opini audit BPK: WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

Untuk melaksanakan misi 2, ditetapkan dengan tujuan mewujudkan perilaku dan lingkungan sehat dan meningkatkan kualitas kesehatan. Salah satu pelayanan dasar yang sangat penting dan harus disediakan oleh pemerintah Kabupaten Pacitan adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan, karena pelayanan tersebut dibutuhkan dalam siklus kehidupan, selain itu untuk mendukung pencapaian indikator MDGs. Dengan terpenuhinya pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin baik layanan dasar maupun rujukan, diharapkan kualitas hidup masyarakat akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan Angka Harapan Hidup.

Untuk mencapai keberhasilan sasaran ini selama lima tahun, dapat diukur dengan indikator:

1. Prosentase penduduk yang menggunakan jamban;
2. Prosentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS);
3. Cakupan lingkungan yang sehat dan aman yang didukung dengan PSU;
4. Skor Evaluasi Adipura;
5. Angka Usia Harapan Hidup; dan
6. Rasio puskesmas, poliklinik, puskesmas per satuan penduduk.

Untuk melaksanakan misi 3, ditetapkan dengan tujuan mempermudah akses pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Hasil yang ingin dicapai dalam misi ini adalah pemerataan dan perluasan kesempatan belajar serta peningkatan mutu pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar lebih menekankan pada akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan, sedangkan peningkatan kualitas pendidikan mengarah pada kualitas hasil anak didik. Pemerataan kesempatan belajar dapat dicapai melalui peningkatan dan pemeliharaan gedung sekolah, peningkatan pelayanan pendidikan luar sekolah serta bantuan biaya pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas guru serta peningkatan sarana penunjang belajar.

Untuk mencapai keberhasilan sasaran ini selama 5 (lima) tahun, dapat diukur dengan indikator :

1. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km untuk

SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil;

2. Angka rata-rata lama sekolah;
3. Angka Melek Huruf; dan
4. Angka kelulusan.

Untuk melaksanakan misi 4, ditetapkan dengan tujuan meningkatkan perekonomian daerah dengan optimalisasi potensi wilayah.

Dalam usaha mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat, komponen standar hidup layak diukur dengan indikator PDRB per kapita riil yang telah disesuaikan. Meningkatnya perekonomian daerah akan mendorong stabilitas perekonomian daerah sementara ketidakstabilan perekonomian daerah akan menyebabkan ekonomi biaya tinggi yang pada akhirnya memberikan efek terhadap tingginya pengangguran dan kemampuan daya beli masyarakat. Tantangan terbesar pemerintah kabupaten ke depan adalah terciptanya kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas, yang diikuti dengan pemerataan pendapatan masyarakat.

Perkembangan perekonomian daerah diukur dengan menggunakan tolok ukur pertumbuhan ekonomi yang dihitung berdasarkan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), hal ini dapat digunakan untuk mengukur intensitas kehidupan ekonomi masyarakat Kabupaten Pacitan.

Untuk mencapai keberhasilan sasaran ini selama 5 (lima) tahun, dapat diukur dengan indikator :

1. Jumlah *cluster* ekonomi unggulan produktif;
2. Penguatan cadangan pangan;
3. Prosentase koperasi aktif;
4. Jumlah UMKM; dan
5. Omset penjualan komoditas unggulan (Milyar).

Untuk melaksanakan misi 5, ditetapkan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dasar.

Tersedianya infrastruktur dasar sebagai sarana penunjang produksi barang atau jasa berupa jalan jembatan, pasar tradisional, informasi dan telekomunikasi yang keseluruhannya akan menunjang akses perekonomian sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Disamping itu, pemerintah daerah harus menyediakan infrastruktur irigasi sebagai penunjang produksi pertanian, penyediaan air bersih maupun listrik guna terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan ini selama 5 (lima) tahun, dapat diukur dengan indikator:

1. Prosentase jalan dan jembatan dalam kondisi baik;
2. Jumlah terminal bis/sub terminal;
3. Jumlah rumah tangga pengguna listrik; dan
4. Swadaya masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan misi 6, ditetapkan dengan tujuan meningkatkan tatanan sosial kemasyarakatan yang berbudaya, berbudi luhur dan damai.

Pembangunan karakter masyarakat yang agamis, bermoral dan berbudi luhur merupakan harapan bagi masyarakat. Tatanan sosial masyarakat yang aman, tertib dan damai didukung stabilitas pemerintahan, politik dan sosial budaya akan senantiasa diberikan dan dikembangkan kepada masyarakat Kabupaten Pacitan.

Untuk mencapai keberhasilan tujuan ini selama 5 (lima) tahun, dapat diukur dengan indikator:

1. Angka kriminalitas;
2. Indek Pembangunan Manusia (IPM);
3. Prosentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar; dan
4. Prosentase kader bina ketahanan keluarga.